

**PENGUNAAN KONJUNSI PADA RUBRIK OPINI  
MEDIA ONLINE *GEOTIMES.ID* EDISI OKTOBER 2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**NURUL SAFITRI  
NIM 2018/18016120**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penggunaan Konjungsi pada Rubrik Opini  
Media Online *Geotime.Id* Edisi Oktober 2019  
Nama : Nurul Safitri  
NIM : 18016120  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Oktober 2022  
Disetujui Oleh Pembimbing



Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd  
NIP. 196107021986021002

Ketua Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S. M.Hum.  
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama Nurul Hafizi  
NIM 2018/18016120

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
Dengan judul

Penggunaan Konjungsi pada Rubrik Opini  
*Media Online Gontime.id* Edisi Oktober 2019

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

- |            |                          |    |
|------------|--------------------------|----|
| 1. Ketua   | Prof. Dr. Syahru'R, M.Pd | 1. |
| 2. Anggota | Dr. Amel Amir, M.Pd      | 2. |
| 3. Anggota | Dr. Emdar, M.Pd          | 3. |



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya berjudul "Penggunaan Konjungsi pada Rubrik Opini Media *Online Geotime.id* Edisi Oktober 2019" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikat skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,



Nurul Safitri

NIM/TM 18016120/2018

## ABSTRAK

**Nurul Safitri.** 2022. “Penggunaan Konjungsi pada Rubrik Media Online *Geotime.id* Edisi Oktober 2019.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan konjungsi pada Rubrik Opini Media *Online Geotime.id* Edisi Oktober 2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah tulisan opini berjumlah 29 tulisan yang terdapat dalam rubrik opini media *online Geotime.id*. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan teknik simak catat. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan langkah-langkah yaitu, identifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan konjungsi yang digunakan dalam rubrik opini tersebut meliputi konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif dan konjungsi korelatif. Pada 29 tulisan opini ditemukan 949 kalimat yang berkonjungsi. Dalam 949 kalimat yang berkonjungsi terdapat 1709 penggunaan konjungsi. Penggunaan konjungsi koordinatif ditemukan sebanyak 784 dari 1709 konjungsi. Konjungsi subordinatif ditemukan sebanyak 909 dari 1709 konjungsi. Selanjutnya konjungsi korelatif ditemukan sebanyak 15 dari 1709 konjungsi. Selain itu, dari 1709 penggunaan konjungsi ada penggunaan yang tepat dan tidak tepat. Penggunaan konjungsi yang tepat ditemukan sebanyak 1595 dan penggunaan konjungsi yang tidak tepat ditemukan sebanyak 62 konjungsi.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa konjungsi yang paling banyak ditemukan adalah konjungsi subordinatif dan konjungsi yang paling sedikit ditemukan adalah konjungsi korelatif. Selain itu, penggunaan konjungsi dapat dikatakan baik karena penggunaan konjungsi yang tepat lebih banyak daripada penggunaan konjungsi yang tidak tepat.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Konjungsi Pada Rubrik Opini Media Online *Geotime.id* Edisi Oktober 2019”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi (2) Dr. Amril Amir, M.Pd., Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Penguji dan Dra. Emidar, M.Pd., selaku Dosen Penguji, (3) orang tua tercinta, yang menyemangati dan mendoakan, (4) sahabat dan teman yang memberikan saya semangat dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, kemungkinan terdapat kesalahan dalam skripsi ini tentu masih ada. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Batasan Istilah .....	10
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Pengertian Berita.....	12
2. Kohesi dalam Wacana .....	14
3. Konjungsi.....	16
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual .....	25
<b>BAB III.....</b>	<b>28</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	28
B. Data dan Sumber Data .....	28
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Pengabsahan Data .....	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV .....</b>	<b>33</b>

<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Temuan Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	61
<b>BAB V.....</b>	<b>63</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Simpulan .....	63
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>



**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1 .....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 2 .....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 3 .....</b>	<b>32</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 1 .....</b>	<b>26</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	68
Lampiran 2 .....	70
Lampiran 3 .....	220
Lampiran 4 .....	222

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberadaan bahasa dalam kehidupan manusia sangatlah krusial. Hal ini karena bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan individu dalam menyampaikan ide dan gagasannya. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan Chaer (1998) bahwa fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai alat untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa dan komunikasi merupakan dua hal yang memiliki kaitan yang sangat erat dan tidak bisa dipisahkan.

Berdasarkan kajian linguistik bahasa merupakan alat atau media yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan bersosialisasi antar sesama. Terdapat dua bentuk bahasa yang digunakan manusia dalam berkomunikasi yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Berbahasa secara lisan dapat langsung dilakukan dalam bentuk tuturan kepada mitra tutur, sedangkan secara tertulis harus disampaikan dalam bentuk tulisan yang kemudian dibaca oleh khalayak (Musaffak, 2015). Berkaitan dengan bahasa tulis, terdapat berbagai jenis tulisan yang ditulis oleh manusia atau masyarakat. Tulisan tersebut dapat dimuat di berbagai media masa.

Media massa atau dikenal juga dengan istilah pers menuliskan atau memuat berbagai informasi yang dapat dibaca dan dimengerti oleh masyarakat atau khalayak ramai. Dewasa ini seiring dengan perkembangan zaman media massa pun mengalami perubahan yang pesat. Saat ini, media massa,

khususnya surat kabar, tidak hanya tampil dalam bentuk cetak namun juga tersedia dalam bentuk elektronik. Surat kabar dalam bentuk elektronik sering juga disebut dengan media *online*. Pada Era ini media *online* seringkali dijadikan sebagai sumber referensi terdepan bagi masyarakat karena cenderung lebih *up to date* dalam memberitakan setiap peristiwa kepada masyarakat (Handiyani et al, 2017). Selain itu, sama halnya dengan surat kabar dalam versi cetak media *online* juga memuat berbagai bentuk tulisan. Tidak hanya menyampaikan berita/informasi yang aktual kepada pembaca, saat ini pada media massa baik cetak maupun media *online* juga dijumpai jenis tulisan lainnya, salah satunya tulisan opini.

Kepaduan makna dan kerapian bentuk pada wacana tulis merupakan salah satu faktor terpenting dalam rangka meningkatkan keterbacaan. Hubungan antarsatuan bahasa dalam sebuah wacana tulis harus tersusun secara berkesinambungan dan membentuk keterpaduan (Widiatmoko, 2015). Dapat disimpulkan bahwa keterpaduan makna dalam sebuah wacana dapat membuat pembaca lebih memahami maksud dari sebuah wacana.

Kohesi merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah wacana. Hal ini karena kohesi merupakan unsur yang membentuk wacana itu sendiri (Germanti, 2020). Salah satu unsur dari kohesi yang mempengaruhi keterpaduan wacana tulis adalah konjungsi.

Nurjannah et al (dalam Aurora et al, 2020) menyatakan bahwa konjungsi adalah unsur penting yang membentuk frasa, klausa dan kalimat. Keberadaan

konjungsi dan penggunaan konjungsi yang tepat dapat membuat sebuah wacana menjadi mudah dipahami. Penggunaan konjungsi dalam sebuah tulisan juga dapat memperjelas sebuah bacaan sehingga mempunyai arti yang jelas (Tara et al, 2020). Artinya keberadaan konjungsi dapat membantu penulis dalam mengemukakan ide atau maksudnya secara tertulis begitupun sebaliknya.

Dalam konteks praktis bahasa tulis, keberadaan konjungsi bisa mengalami disfungsi apabila tidak diposisikan pada tempat yang benar. Kesalahan penempatan konjungsi dapat membuat makna sebuah kalimat menjadi bergeser. Penempatan konjungsi dalam sebuah teks harus tepat untuk menunjukkan keruntunan makna pada teks agar mudah dipahami oleh pembaca (Anisah, 2019). Sayangnya, saat ini masih sering ditemui penggunaan dan penempatan konjungsi yang tidak tepat dalam sebuah wacana. Penggunaan konjungsi yang tidak tepat tersebut dapat ditemukan dalam bidang akademik dan juga media massa baik cetak maupun elektronik. Kesalahan dalam penggunaan konjungsi atau kata penghubung ini memiliki frekuensi keseringan yang tinggi (Briani, 2018). Pada media massa kesalahan penggunaan konjungsi lebih rentan ditemukan pada media *online*. Hal ini disebabkan karena media *online* mengutamakan kecepatan penyampaian informasi kepada pembaca dibandingkan ketepatan penulisan.

Terdapat banyak penelitian yang membahas mengenai penggunaan konjungsi. Penelitian baik nasional dan internasional tersebut menunjukkan peranan penting konjungsi baik dalam bidang akademik juga media massa.

Berkaitan dengan penggunaan konjungsi di bidang akademik, Pangaribuan et al (2018) mengatakan bahwa konjungsi sangat penting bagi pelajar untuk mengembangkan keterampilan tata bahasa. Artinya kemampuan penggunaan konjungsi yang tepat dapat mengembangkan kemampuan berbahasa siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan Hamed (2014) menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan yang baik dalam penggunaan konjungsi. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa siswa EFL Libya sebagai objek penelitian masih belum tepat dalam penggunaan konjungsi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa penggunaan konjungsi menghadirkan kesulitan yang berarti bagi pelajar.

Mengkaji penggunaan konjungsi pada media massa terutama media *online* juga ditemukan ketidaktepatan penggunaan konjungsi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Purnamasari (2017) ditemukan masih terdapat kesalahan penggunaan konjungsi. Kesalahan yang ditemukan yaitu pada berita utama Media Online *Detik.com* Edisi Januari 2017. Pada penelitian ini ditemukan kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif dan konjungsi koordinatif. Kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif ditemukan pada konjungsi subordinatif menyatakan batas akhir dan kesalahan konjungsi yang menyatakan sebab.

Kesalahan penggunaan konjungsi juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan Aurora (2020). Pada penelitian tersebut ditemukan sebanyak 99 penggunaan konjungsi yang tidak tepat. Penggunaan konjungsi yang tidak

tepat salah satunya terdapat pada tipe konjungsi subordinatif menyatakan cara atau alat. Kesalahan penggunaan konjungsi tersebut adalah sebagai berikut.

Penyerahan bantuan sembako ini, kata Arif melanjutkan, juga bekerjasama dengan Badan Amil Zakat (BAZ) kota Padang *dengan* melibatkan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Sumbar.

Pada kutipan di atas terlihat adanya kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif menyatakan cara atau alat yaitu *dengan*. Seharusnya pada kalimat tersebut konjungsi *dengan* diganti menjadi konjungsi *serta*.

Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Qamariah (2015) yang berjudul “Penggunaan Konjungsi dalam Surat Kabar *Kompas*” diketahui bahwa masih terdapat ketidaktepatan penggunaan konjungsi pada wacana berita. Ketepatan penggunaan konjungsi tersebut masih berada pada angka 88,6% hal ini berarti masih terdapat sekitar 11,4% penggunaan konjungsi yang tidak tepat. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Srimawinda (2020) mengenai Penggunaan Konjungsi sebagai Bagian Kohesi pada Berita Utama Surat Kabar Haluan Edisi Mei—Juni 2020 ditemukan adanya 139 penggunaan konjungsi yang tidak tepat.

Is (2014) menemukan kesalahan dalam penggunaan konjungsi pada kolom opini Harian *Serambi Indonesia*. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan penulis disebabkan oleh ketidaktelitian penulis dalam menggunakan konjungsi. Selain itu, kesalahan penggunaan konjungsi dalam kolom opini tersebut juga disebabkan karena kurangnya perhatian dan pemahaman penulis dalam penggunaan konjungsi.



Suciati et al (2017) menemukan adanya kesalahan penggunaan konjungsi pada kolom opini *Pontianak Post*. Kesalahan terdapat dalam 5 buah kalimat yang mengakibatkan kalimat tersebut menjadi tidak jelas atau rancu. Contoh bentuk kesalahan tersebut adalah sebagai berikut.

(16) Sehingga tak perlu terasa baper (bawa perasaan) dan akhirnya terbawa arus oleh strategi politik yang dimainkan para elite politik.

Berdasarkan kalimat di atas terdapat kesalahan yang disebabkan oleh penggunaan konjungsi yang tidak tepat. Kesalahan penggunaan konjungsi yang ditemukan yaitu konjungsi *sehingga* yang tidak seharusnya di letakkan di awal kalimat.

Penelitian ini membahas mengenai konjungsi. Konjungsi dapat ditemukan di berbagai wacana, baik lisan maupun tulisan. Pada penelitian ini, pembahasan difokuskan kepada penggunaan konjungsi pada rubrik opini. Jenis konjungsi yang akan dibahas terdiri atas tiga yaitu konjungsi kordinatif, subordinatif, dan konjungsi korelatif.

Berdasarkan temuan berbagai penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa konjungsi memiliki peranan yang penting untuk menentukan ketepatan makna sebuah tulisan. Jika penggunaan konjungsi tersebut tidak tepat maka akan terjadi pergeseran makna dari sebuah tulisan terutama teks opini. Hal itu karena tulisan opini merupakan tulisan yang berdasarkan pemikiran seseorang, maka kesalahan penggunaan konjungsi akan membuat maksud penulis tidak tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

Alasan peneliti mengkaji mengenai penggunaan konjungsi pada rubrik opini di antaranya adalah sebagai berikut. *Pertama*, konjungsi merupakan unsur yang sangat penting dalam pembentukan wacan tulis termasuk dalam rubrik opini. Penggunaan konjungsi yang tepat dapat membentuk hubungan yang padu antarunsur bahasa (kata, frasa, klausa, kalimat dan paragraf). Keterpaduan unsur bahasa dapat menghasilkan kalimat yang utuh dan membuat ide atau pemikiran yang hendak disampaikan dapat dipahami pembaca dengan jelas. *Kedua*, sejauh penelusuran penulis penelitian konjungsi pada rubrik opini belum terlalu banyak dilakukan. *Ketiga*, masih kurangnya pemahaman khalayak terkait penggunaan konjungsi yang tepat dan bentuk-bentuk konjungsi yang dapat digunakan.

Alasan penulis memilih media *online Geotimes.id* sebagai bahan atau objek yang diteliti adalah sebagai berikut. *Pertama*, *Geotimes.id* merupakan salah satu media online yang cukup terkenal di Indonesia. *Kedua*, *Geotimes.id* tergolong cukup selektif dalam menyajikan karya jurnalistik, termasuk pada rubrik opini kepada masyarakat. *Ketiga*, *Geotimes.id* cukup konsisten dalam mempublikasikan tulisan pada rubrik opini. *Keempat*, hampir setiap hari *Geotimes.id* memposting opini karya masyarakat Indonesia. Tulisan yang dipublikasikan pada rubrik opini pun merupakan tulisan yang membahas isu-isu faktual dan hangat di tanah air.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengadakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan konjungsi pada rubrik opini. Dikarenakan hal tersebut maka penulis memberi judul penelitian ini

*Penggunaan Konjungsi pada Rubrik Opini Media Online Geotimes.id Edisi Oktober 2019.*

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas masalah pada penelitian ini difokuskan pada penggunaan konjungsi yang meliputi konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif dan konjungsi korelatif pada rubrik opini media *online Geotimes.id* Edisi Oktober 2019.

### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan konjungsi koordinatif pada rubrik opini dalam media online *Geotimes.id* edisi Oktober 2019?
2. Bagaimana penggunaan konjungsi subordinatif pada rubrik opini dalam media online *Geotimes.id* edisi Oktober 2019?
3. Bagaimana penggunaan konjungsi korelatif pada rubrik opini dalam media online *Geotimes.id* edisi Oktober 2019?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penggunaan konjungsi koordinatif pada rubrik opini dalam media online *Geotimes.id* edisi Oktober 2019.

2. Mendeskripsikan penggunaan konjungsi subordinatif pada rubrik opini dalam media online *Geotimes.id* edisi Oktober 2019.
3. Mendeskripsikan penggunaan konjungsi korelatif pada rubrik opini dalam media online *Geotimes.id* edisi Oktober 2019.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah teori ilmu pengetahuan dan meningkatkan pemahaman pembaca khususnya mengenai penggunaan konjungsi dan tipe-tipe konjungsi.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi guru/dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengajaran untuk memperluas materi mengenai penggunaan konjungsi dan tipe-tipe konjungsi.

###### b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai penggunaan konjungsi dan tipe-tipe konjungsi.

## **F. Batasan Istilah**

Menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu diberikan batasan istilah. Adapun batasan istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Konjungsi

Konjungsi adalah kata penghubung yang berfungsi menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, serta paragraf dengan paragraf. Konjungsi adalah satu unsur kohesi gramatikal yang menghubungkan satu unsur dengan unsur lainnya dalam sebuah kalimat, paragraf, atau wacana.

### 2. Rubrik Opini

Rubrik merupakan suatu ruang khusus yang memuat suatu jenis tulisan sedangkan opini merupakan tulisan yang dimuat dalam media massa yang di dalamnya terdapat pendapat penulis tentang isu tertentu yang mengandung fakta yang bersifat subjektif. Maka rubrik opini adalah ruang khusus yang memuat tulisan yang mengandung fakta dan bersifat subjektif.

### 3. Media Online Geotimes.id

Media adalah alat atau saran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Online adalah suatu kegiatan yang menggunakan fasilitas jaringan internet. Jadi dapat disimpulkan bahwa media online adalah sarana penyebaran informasi yang menggunakan jaringan internet. *Geotimes.id* adalah salah satu media online yang cukup terkenal di Indonesia. *Geotimes.id* mempublikasi tulisan jurnalistik dari masyarakat Indonesia. Media online satu

ini juga memiliki rubrik khusus opini yang membahas mengenai isu-isu terbaru dan hangat .

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka maksud judul penelitian ini adalah analisis terhadap penggunaan konjungsi pada rubrik opini media online *Geotimes.id* edisi November 2019 yang mendeskripsikan konjungsi meliputi konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif dan konjungsi koleratif.